

ANALISIS SISTEM PENDATAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH SLAWI

Mutiara Handayani Ujianti¹, Moh. Fikri Al-Farisy²

^{1,2} Program Studi Manajemen Informatika Universitas Teknologi Digital
Jl. Kates 5 No. 47 Tembok Banjaran, Adiwerna, Kab. Tegal, telp. 0898 8395 935
e-mail: ¹ mutiarahandayaniujianti@gmail.com, ²firzacool3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi sistem pendataan anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Slawi untuk meningkatkan efisiensi kerja, ketepatan data, dan kualitas pengelolaan informasi. Sistem sebelumnya masih manual dan semi-digital menggunakan buku induk dan Excel, yang kemudian diintegrasikan ke aplikasi Dinas Sosial, namun menimbulkan kendala seperti duplikasi, kesalahan input, dan keterlambatan pembaruan data. Melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka, ditemukan kebutuhan akan sistem berbasis komputer yang terintegrasi dengan fitur input terstruktur, validasi otomatis, pencarian cepat, kontrol akses, enkripsi, dan backup rutin. Sistem ini memudahkan staf panti, mempercepat pencatatan, meminimalkan kesalahan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Selain memberi manfaat langsung bagi panti, hasil penelitian juga menjadi referensi bagi lembaga sosial lain dalam mendukung digitalisasi pengelolaan data yang efisien, aman, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Analisis Sistem, Panti Asuhan, Excel, Sistem Pendataan, Digitalisasi

Abstract

This research focuses on evaluating the child data management system at Muhammadiyah Slawi Orphanage to improve work efficiency, data accuracy, and information management quality. The previous system was still manual and semi-digital, using record books and Excel, which were later integrated into the Social Service's application but often caused issues such as data duplication, input errors, and delayed updates. Through observation, interviews, and literature studies, the research identified the need for an integrated computer-based system featuring structured input, automatic validation, quick search, access control, data encryption, and regular backups. The proposed system simplifies staff operations, accelerates data entry, minimizes errors, and enhances transparency and accountability. Beyond benefiting the orphanage, the findings also serve as a reference for other social institutions in supporting efficient, secure, and sustainable digital data management.

Keywords: System Analysis, Foster Child, Excel, Data Management System, Digitalization

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam sistem pengelolaan lembaga sosial, termasuk panti asuhan. Transformasi *digital* tidak hanya berpengaruh pada bidang pendidikan dan industri, tetapi juga pada aspek administrasi sosial seperti pendataan anak asuh, pencatatan bantuan, dan pelaporan kegiatan lembaga. Sistem pendataan berperan penting dalam memastikan bahwa setiap data anak asuh tersimpan dengan baik, mudah diakses, dan akurat, sehingga dapat menunjang transparansi serta akuntabilitas lembaga di mata pemerintah dan masyarakat [1].

Namun, di berbagai lembaga sosial, sistem pendataan masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik dan pencatatan konvensional, yang menyebabkan ketidakefisienan operasional. Kondisi tersebut juga dialami oleh Panti Asuhan Muhammadiyah Slawi, di mana proses pendataan anak asuh masih mengandalkan buku induk sebagai pencatatan awal dan *Microsoft Excel* sebelum akhirnya diunggah ke aplikasi milik Dinas Sosial. Meskipun metode ini telah membantu proses pelaporan, praktik tersebut berpotensi menimbulkan sejumlah kendala seperti duplikasi data, kesalahan input, dan keterlambatan pembaruan informasi [2]. Sistem manual dan semi-*digital* memiliki keunggulan dalam

hal kesederhanaan dan fleksibilitas, tetapi lemah dalam aspek efisiensi, keamanan, serta integrasi data. Data anak asuh yang terus berubah setiap tahun menuntut adanya sistem pendataan yang lebih modern dan terintegrasi agar informasi dapat diperbarui secara cepat dan akurat. Sebagaimana diungkapkan oleh Napitupulu (2021), teknologi informasi berperan penting dalam pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyimpanan data untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan [3].

Penelitian-penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Yuliana Monika Liwu et al. (2022) dan Irawan et al. (2021) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis *web* mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat pelaporan, dan mengurangi risiko kehilangan data [4]. Senada dengan itu, Ginting dan Faizah (2024) menegaskan bahwa pengembangan sistem berbasis *website* memberikan solusi terhadap keterbatasan metode manual melalui efisiensi waktu, keamanan data, serta integrasi informasi antarinstansi [5].

Namun demikian, implementasi sistem *digital* tidak lepas dari berbagai tantangan, terutama pada lembaga dengan sumber daya manusia yang terbatas. Tahap implementasi merupakan proses kritis yang menuntut kesiapan pengguna untuk mengoperasikan sistem secara konsisten hingga menjadi bagian dari rutinitas [6]. Hambatan serupa ditemukan oleh penelitian Oktaria (2023) yang menegaskan perlunya tindakan terencana dalam tahap penerapan keputusan agar hasil dapat dipantau dan disesuaikan apabila ditemukan kendala teknis [7]. Selain itu, keberhasilan suatu sistem sangat bergantung pada keterhubungan antar subsistem yang membentuk satu kesatuan organisasi [8].

Dalam pengembangan sistem pendataan anak asuh, analisis sistem menjadi tahapan utama untuk memahami kebutuhan dan permasalahan lembaga. Analisis sistem sebagai penelitian terhadap sistem yang ada bertujuan menghasilkan rancangan baru yang lebih efektif [9]. Hal ini sejalan dengan pandangan Alimuddin et al. (2020) bahwa analisis sistem berfungsi untuk mengidentifikasi masalah dan peluang perbaikan melalui penguraian komponen sistem secara sistematis [10]. Dengan pendekatan tersebut, sistem baru dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan operasional lembaga.

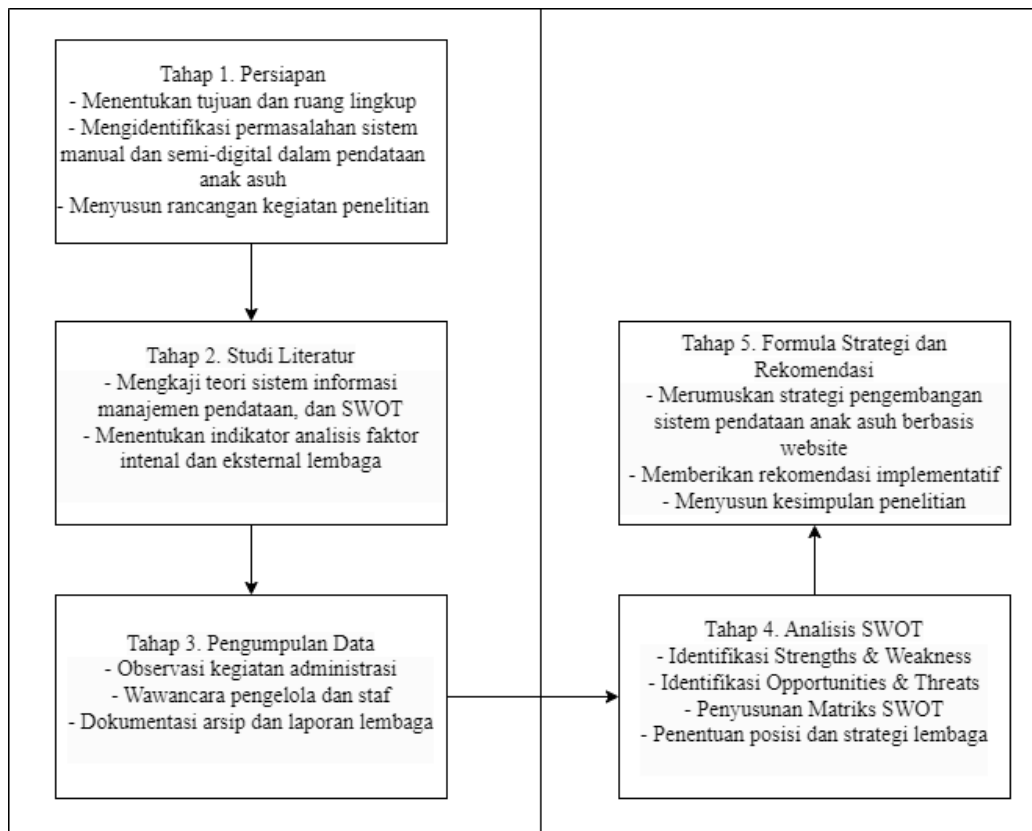
Selain aspek teknis, pendekatan strategis seperti analisis SWOT juga diperlukan untuk menilai kesiapan lembaga menghadapi perubahan. Kelemahan internal perlu diidentifikasi sejak awal agar tidak menghambat efektivitas operasional [11]. Dalam konteks peluang dan tantangan, penelitian Purnawan et al. (2024) menyatakan bahwa lingkungan eksternal dapat menjadi faktor penentu keberhasilan strategi apabila dikelola dengan baik [12], [13]. Oleh sebab itu, pengkajian SWOT sangat relevan untuk menilai posisi lembaga dalam menghadapi proses *digitalisasi* sistem pendataan anak asuh.

Berdasarkan kondisi di atas, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis sistem pendataan anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Slawi, dengan tujuan mengidentifikasi keunggulan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam proses *digitalisasi*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem informasi sosial di Indonesia serta menjadi dasar bagi perancangan sistem pendataan berbasis *web* yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi modern.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis sistem pendataan anak asuh yang berjalan di Panti Asuhan Muhammadiyah Slawi serta mengidentifikasi kelemahan dan peluang pengembangannya menuju sistem *digital* terintegrasi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi nyata sistem yang digunakan serta memberikan dasar yang kuat dalam merancang solusi berbasis teknologi informasi.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi internal dan eksternal Panti Asuhan Muhammadiyah Slawi secara kontekstual. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan sistem pendataan anak asuh, serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang memengaruhi proses *digitalisasi* lembaga. Seluruh faktor tersebut kemudian disusun ke dalam matriks SWOT untuk mengetahui hubungan antaraspek yang dapat dimanfaatkan dalam perumusan strategi pengembangan sistem. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan sistem pendataan anak asuh berbasis *web* yang lebih efisien, terintegrasi, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan kebijakan *digitalisasi* administrasi sosial.



Gambar 1. Alur Penelitian

Tahap pertama dimulai dengan kegiatan persiapan penelitian, yaitu penentuan tujuan, ruang lingkup, serta fokus permasalahan yang akan dikaji. Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi awal terhadap kondisi sistem manual dan semi-*digital* yang diterapkan di Panti Asuhan Muhammadiyah Slawi, mencakup proses pendataan anak asuh. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai efektivitas, efisiensi, serta kendala yang muncul dalam sistem pendataan anak asuh yang sedang berjalan.

Selanjutnya, peneliti melakukan studi literatur untuk memahami teori dan konsep yang relevan dengan sistem informasi manajemen, *digitalisasi* administrasi sosial, serta metode analisis SWOT sebagai alat untuk menilai kondisi internal dan eksternal lembaga. Studi literatur ini berfungsi sebagai landasan konseptual dalam menentukan indikator analisis, seperti efisiensi sistem, keandalan data, keamanan informasi, dan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi proses *digitalisasi* sistem pendataan.

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data, yang dilakukan melalui observasi langsung, wawancara terstruktur, dan dokumentasi administratif. Observasi dilakukan untuk meninjau alur pendataan anak asuh yang mencakup proses input, pengarsipan, dan pelaporan data. Wawancara dilakukan dengan kepala panti, para pengurus dan sekretaris untuk memperoleh informasi tentang kendala dan harapan terhadap sistem *digital* yang akan dikembangkan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti pendukung berupa laporan data anak asuh, buku induk, dan file *Excel* yang digunakan dalam pengelolaan data. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori faktor internal dan eksternal sebagai bahan untuk analisis SWOT.

Pada tahap analisis, peneliti menguraikan dan menginterpretasikan hasil identifikasi faktor internal (strengths dan weaknesses) serta faktor eksternal (opportunities dan threats). Analisis ini digunakan untuk menilai posisi strategis panti dalam menghadapi tantangan dan peluang *digitalisasi* sistem pendataan anak asuh. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan yang menitikberatkan pada pemanfaatan kekuatan internal, perbaikan kelemahan sistem, optimalisasi peluang dari dukungan eksternal, serta mitigasi terhadap ancaman seperti keterbatasan SDM dan risiko keamanan data.

Tahap terakhir adalah penyusunan rekomendasi dan kesimpulan, yang disusun berdasarkan hasil analisis SWOT secara menyeluruh. Rekomendasi difokuskan pada strategi pengembangan sistem pendataan berbasis *web* yang efisien, terintegrasi, serta adaptif terhadap kebutuhan lembaga dan kebijakan *digitalisasi* administrasi sosial. Sistem yang diusulkan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja staf, mempercepat pelaporan data, dan meningkatkan akurasi serta keamanan informasi anak asuh. Seluruh tahapan tersebut kemudian dirangkum dalam laporan penelitian yang sistematis, menggambarkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada analisis strategis pengembangan sistem pendataan anak asuh melalui metode SWOT.

2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena lembaga tersebut telah menerapkan sistem pendataan semi-*digital* menggunakan Buku Induk, Microsoft *Excel*, dan aplikasi dari Dinas Sosial, namun masih menghadapi kendala dalam keterlambatan pembaruan data dan efisiensi pelaporan. Penelitian dilaksanakan selama periode bulan Agustus hingga Oktober 2025, bertepatan dengan kegiatan *internship* peneliti di instansi tersebut.

2.2. Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

- **Data primer**, diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses pendataan, wawancara dengan kepala panti, sekretaris, serta para pengurus.
- **Data sekunder**, berasal dari dokumen internal panti (buku induk, arsip *Excel*, laporan ke Dinas Sosial) dan literatur ilmiah yang relevan terkait sistem informasi dan manajemen data sosial.

2.3. Metode Analisis

Setelah analisis sistem dilakukan, tahap selanjutnya adalah penerapan analisis SWOT untuk menilai kondisi internal dan eksternal panti dalam kaitannya dengan pengembangan sistem *digital*. Analisis ini digunakan untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem pendataan berbasis *web* yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Faktor Internal (Strengths dan Weaknesses)

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Panti Asuhan Muhammadiyah Slawi berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan pihak pengelola. Faktor kekuatan meliputi tersedianya sistem pendataan semi-*digital* menggunakan *Microsoft Excel* yang sudah cukup membantu dalam pengelolaan data anak asuh, kedisiplinan staf dalam melakukan pencatatan, serta adanya dukungan dari pihak pengurus panti terhadap peningkatan kualitas administrasi. Sementara itu, faktor kelemahan mencakup masih rendahnya efisiensi dalam penginputan data, keterbatasan kemampuan staf dalam penggunaan sistem *digital* berbasis *web*, belum adanya sistem keamanan data yang memadai.

2. Identifikasi Faktor Eksternal (Opportunities dan Threats)

Tahap ini menganalisis faktor eksternal yang dapat memengaruhi pengembangan sistem pendataan berbasis *digital*. Faktor peluang antara lain adanya dukungan pemerintah terhadap program *digitalisasi* lembaga sosial, meningkatnya literasi teknologi di kalangan masyarakat, serta potensi kerja sama dengan Instansi lain dalam pengelolaan data anak asuh secara terintegrasi. Sedangkan faktor ancaman mencakup keterbatasan anggaran untuk implementasi sistem *digital*, potensi resistensi pengguna terhadap perubahan sistem baru, serta risiko keamanan data apabila tidak dilengkapi dengan sistem enkripsi dan kontrol akses yang memadai.

3. Analisis Matriks SWOT

Seluruh faktor internal dan eksternal yang telah diidentifikasi kemudian disusun dalam matriks SWOT untuk mengetahui hubungan antarunsur yang dapat dimanfaatkan dalam perumusan strategi pengembangan sistem pendataan. Analisis ini membantu peneliti menentukan langkah strategis yang mempertahankan kekuatan, meminimalkan kelemahan, memanfaatkan peluang, dan mengantisipasi ancaman yang mungkin muncul dalam proses *digitalisasi*. Melalui penyusunan matriks SWOT, peneliti dapat mengembangkan arah kebijakan panti asuhan dalam pengelolaan data anak asuh berbasis *web* agar lebih efektif dan efisien.

4. Formulasi Strategi Pengembangan

Tahap terakhir adalah merumuskan strategi pengembangan sistem pendataan anak asuh berbasis *web* berdasarkan hasil analisis matriks SWOT. Strategi yang dihasilkan berfokus pada peningkatan kemampuan sumber daya manusia melalui pelatihan penggunaan sistem *digital*, penerapan basis data terpusat dengan fitur keamanan, serta integrasi sistem pendataan antara panti asuhan dan Dinas Sosial. Selain itu, strategi juga diarahkan untuk memperkuat aspek transparansi dan akuntabilitas lembaga melalui otomatisasi pelaporan data dan kemudahan akses bagi pihak terkait. Dengan formulasi ini, sistem pendataan anak asuh diharapkan mampu mendukung transformasi *digital* lembaga secara berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi di Panti Asuhan Muhammadiyah Slawi. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa kegiatan administrasi pendataan anak asuh masih dilakukan secara manual dan semi-digital, dengan menggunakan buku induk dan Microsoft Excel sebagai media utama pencatatan.

Sistem ini membantu pengurus panti dalam pengelolaan data, namun masih memiliki keterbatasan pada aspek efisiensi, kecepatan pembaruan data, dan keamanan arsip. Proses pencatatan identitas anak asuh, pengarsipan dokumen, hingga pelaporan ke Dinas Sosial masih bergantung pada input manual dan pemrosesan ulang di Excel.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengurus panti mulai mempertimbangkan penggunaan sistem berbasis *web* untuk memperbaiki ketertiban administrasi dan mempercepat pelaporan. Namun, keterbatasan sumber daya manusia serta biaya pengembangan menjadi hambatan utama dalam proses digitalisasi.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa proses pelaporan data dari panti ke Dinas Sosial berpotensi mengalami keterlambatan, karena data harus diverifikasi dan diunggah ulang ke sistem pusat dari Dinas Sosial. Selain itu, tidak adanya sistem cadangan data (*backup*) menyebabkan risiko kehilangan arsip ketika file rusak atau perangkat mengalami gangguan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendataan anak asuh masih memerlukan pengembangan berbasis *web* terintegrasi, agar data dapat tersimpan secara aman, diperbarui otomatis, dan disinkronkan langsung dengan Dinas Sosial tanpa penginputan ulang.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Gap antara Sistem yang Berjalan dan Sistem Ideal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendataan di Panti Asuhan Muhammadiyah Slawi masih semi-digital dan belum memiliki mekanisme integrasi langsung ke aplikasi Dinas Sosial. Kondisi ini berbeda dengan temuan Irawan et al. (2021) dan Nurdin Ibrahim et al. (2024) yang membuktikan bahwa penerapan sistem berbasis *web* mampu mempercepat pelaporan hingga 70% serta mengurangi kesalahan input secara signifikan. Kesenjangan ini memperlihatkan bahwa sistem di panti belum memanfaatkan potensi digitalisasi sepenuhnya, terutama dalam aspek otomatisasi dan validasi data.

3.2.2 Analisis Sistem yang Berjalan

Dari sisi operasional, sistem yang berjalan memiliki keunggulan berupa kemudahan penggunaan dan kesederhanaan, karena Excel telah membantu pengolahan data anak asuh dengan format tabel yang terstruktur. Namun, kelemahannya terletak pada ketergantungan pada input manual, risiko kehilangan data, dan duplikasi informasi. Kondisi ini sesuai dengan pandangan Ginting dan Faizah (2024) yang menyatakan bahwa sistem manual dan semi-digital rentan terhadap kesalahan input dan inefisiensi waktu ketika volume data meningkat.

Selain itu, belum adanya sistem *backup* otomatis dan kontrol akses pengguna menjadi celah keamanan yang cukup serius. Hal ini berbeda dengan sistem informasi berbasis *web* yang umumnya memiliki fitur enkripsi data, otentikasi pengguna, dan penyimpanan berbasis server (Rahim, 2020). Dengan demikian, sistem yang ada belum mampu menjamin integritas dan keamanan data sebagaimana standar sistem informasi modern.

3.2.3 Rekomendasi Pengembangan Sistem

Melihat gap tersebut, diperlukan pengembangan sistem pendataan anak asuh berbasis web yang dilengkapi dengan fitur validasi otomatis, pencarian cepat, kontrol akses berbasis peran, dan backup rutin. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian Liwu et al. (2022) dan Yuliadi et al. (2024) yang menunjukkan bahwa digitalisasi berbasis web dapat meningkatkan transparansi, mempercepat pelaporan, dan memperkuat akuntabilitas lembaga sosial.

Selain itu, perlu adanya pelatihan internal bagi staf panti agar mampu beradaptasi dengan sistem baru. Hal ini penting karena transisi dari sistem manual ke digital tidak hanya membutuhkan perangkat, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia.

Kesimpulan Pembahasan

Dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat gap signifikan antara kondisi sistem pendataan di Panti Asuhan Muhammadiyah Slawi dengan sistem digital ideal sebagaimana ditunjukkan dalam literatur. Pengembangan sistem berbasis web terintegrasi merupakan solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan efisiensi, akurasi, dan keamanan data, sekaligus mendukung upaya digitalisasi administrasi sosial yang berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Sistem pendataan anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Slawi masih menggunakan metode manual dan semi-digital, yaitu melalui pencatatan pada buku induk, Microsoft Excel, dan pelaporan ke aplikasi Dinas Sosial. Alur ini mempermudah proses pelaporan, tetapi kurang efisien ketika data anak bertambah banyak.
2. Sistem manual memiliki kelebihan berupa kemudahan digunakan, tidak memerlukan kemampuan teknis tinggi, serta data dapat diperiksa dan diperbaiki langsung jika terjadi kesalahan.
3. Kelemahan sistem manual dan semi-digital terletak pada potensi kehilangan data, keterlambatan pembaruan, serta duplikasi informasi antara Excel dan aplikasi Dinas Sosial. Kondisi ini dapat menimbulkan ketidaksesuaian laporan dan memperlambat sinkronisasi antar instansi.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa panti memiliki peluang besar untuk menerapkan sistem berbasis web terintegrasi. Sistem ini dapat mempercepat pencatatan, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas lembaga kepada donatur dan pemerintah.
5. Meskipun demikian, penerapan sistem digital menghadapi tantangan berupa kebutuhan pelatihan staf, keterbatasan anggaran untuk perangkat dan jaringan, serta resistensi sebagian pihak terhadap perubahan sistem. Diperlukan strategi komunikasi dan pendampingan agar proses transisi berjalan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar panti melaksanakan pelatihan internal bagi staf administrasi untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan pengelolaan data berbasis komputer.
2. Lembaga perlu mempertimbangkan pengembangan sistem pendataan berbasis web secara bertahap agar data anak asuh dapat tersimpan, diperbarui, dan disinkronkan otomatis dengan aplikasi Dinas Sosial tanpa input ulang.
3. Panti perlu menjadwalkan pembaruan data secara berkala dan memastikan validasi informasi sebelum dikirim ke Dinas Sosial untuk menjaga keakuratan dan menghindari duplikasi.
4. Diperlukan dukungan dari pihak universitas, pemerintah daerah, dan donatur untuk membantu pelatihan, pengembangan sistem, serta pengadaan perangkat agar digitalisasi administrasi dapat terlaksana secara optimal.

Daftar Pustaka

- [1] Alimuddin, M. B., Arifin, M. Z., & Hariono, T. (2020). Rancang Bangun Sistem Pendataan Warga Nahdlatul Ulama Untuk Optimalisasi Pelayanan. *Saintekbu*, 12(2), 74–82.

- [2] Azizi, M. S., Aditiatama, Y., Mubarak, M. K., & Rolliawati, D. (2020). Pemodelan Sistem Informasi dan Teknologi (SINTEK). *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 11(1), 32.
- [3] Bilal, A. (2022). *Analisis dan Implementasi Sistem Informasi Pengolahan Data Anak Asuh di Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta Berbasis Website Menggunakan Codeigniter*. 1(4).
- [4] Bramantyo, R. Y. (2022). *Implementasi Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 18B Ayat 2 Tentang Pengakuan Negara Terhadap Norma Adat Dalam Perspektif Religius Dan Ritualis Masyarakat Dusun Temboro Kecamatan Wates Kabupaten Kediri*. November.
- [5] Farida, L. N. (2020). Teknik Dan Dokumentasi Sistem Informasi Akuntansi. *Teknik Dan Dokumentasi Sistem Informasi Akuntansi*, October, 16.
- [6] Ginting, W., & Faizah, NM, Tahu, F. K. (2024). Optimalisasi Pendataan Anak Serta Donatur Yayasan Kasih Mandiri Bersinar dengan Metode Prototype. *Design Journal*, 2(2), 42–50.
- [7] Irawan, Y., Wahyuni, R., & Devis, Y. (2021). Pengelolaan Administrasi Berbasis Teknologi Informasi Pada Panti Asuhan Bayi & Balita Fajar Harapan. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(3), 10–18.
- [8] Nawassyarif, & Sofya Dery Nora, HS Djafar Kalkausar Siti, S. S. S. (2021). Sistem Informasi Manajemen Panti Asuhan Muhammadiyah Sumbawa Berbasis Website. *Informatika Teknologi Dan Sains*, 3(4), 453–458.
- [9] Nurdin Ibrahim, I., Adelvin Londa, M., & Radja, M. (2024). Sistem Informasi Pengelolaan Data Anak Pada Panti Asuhanberbasis Web (Studi Kasus Panti Alma Ende). *Simtek : Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 9(2), 226–231.
- [10] Qorni, W. Al, Wardhani, D. R., & Marlina, D. (2023). Sistem Informasi Pengelolaan pada Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Berbasis Java. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 4(01), 134–141.
- [11] Rahim, A. (2020). Abdur Rahim, Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pembinaan Panti Asuhan Pada Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan 44. *Jurnal Sistemasi*, 2(3), 44–55.
- [12] Yuliadi, Y., Susanto, E. S., & Nurmayani, H. (2024). Sistem Informasi Data Penerimaan Anak Asuh Baru Pada Panti Sosial Bina Remaja “Karya Putra” Mataram”. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 2(1), 41–47.
- [13] Yuliana Monika Liwu, Kristianus Jago Tute, & Benediktus Yoseph Bhae. (2022). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Panti Asuhan Menggunakan Pemrograman Java Netbeans. *Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 108–116.
- [14] Tiara Fany Chintia Silitonga, Wulan Purnama Sari Simatupang, Loise Chisanta Ginting, Muhammad Aimar Zaidan, & Harrys Cristian Vieri. (2023). Peran Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia dalam Membentuk Karakter Anak Panti. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 1–6.
- [15] Wijoyo, H., Ariyanto, A., Sudarsono, A., & Wijayanti, K. D. (2021). Sistem Informasi Manajemen. In *Penerbit Insan Cendekia Mandiri*.
- [16] Sari, D. (2020). Analisis Strenght Weakness Opportunity Threat (SWOT) Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Penjualan Roti. *Pragmatis*, 1(1), 7.
- [17] Sasoko, D. M., & Mahrudi, I. (2023). SWOT Analysis Technique in Activity Planning: A Comprehensive Overview. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 22(December 2022), 1.



ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi

Is licensed under a [Creative Commons Attribution International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)